

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Nanang Kusworo

NIM : 2101409083

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si
NIP. 196809111996032001

Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd
NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l' alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 1 Ambarawa tanpa halangan yang berarti. Sholawat serta salam saya haturkan kepada pendidik terbaik sepanjang zaman nabiullah Muhammad saw.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk kewajiban penulis dalam melaksanakan PPL. Penulis dapat menulis laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Yuni Astuti, S.Pd selaku Kepala SMPN 1 Ambarawa
4. drh. Wulan Christijanti, M. Si selaku Koordinator Dosen Pendamping PPL
5. Drs. Mukh Doyin, M. Si selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
6. Yuni Astuti, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL
7. H. Sugiyono, S. Pd selaku Guru Pamong PPL
8. Bapak, Ibu Guru, dan karyawan SMPN 1 Ambarawa
9. Siswa SMPN 1 Ambarawa kelas VII, VIII, dan IX
10. Teman-teman PPL di SMP N 1 Ambarawa dan teman lainnya yang selalu memberikan dukungannya.

Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PPL sehingga laporan PPL II ini dapat diselesaikan. Semoga laporan PPL II ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya

Semarang, 1 Oktober 2012

Nanang Kusworo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	3
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	4
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	4
BAB III PELAKSANAAN PPL	6
A. Tempat Pelaksanaan PPL	6
B. Waktu Pelaksanaan PPL	6
C. Tahapan Kegiatan PPL	6
D. Materi Pelaksanaan PPL	7
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	8
BAB IV PENUTUP.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
2. Kalender Akademik SMP N 1 Ambarawa
3. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Ambarawa
4. Jadwal Mengajar di Sekolah Latihan
5. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
6. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
8. Daftar Guru Pamong
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Soal Ulangan Harian
11. Daftar Nilai Siswa
12. Rencana Kegiatan
13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus berkompeten dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas dan kejuruan sebagai tempat latihan bagi mahasiswa kependidikan yaitu dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah program yang dirancang oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah. Program PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan S1 Unnes.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik profesional. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan berbagai disiplin ilmu untuk diterapkan dalam kegiatan Praktik Pengalaman

Lapangan ini. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki untuk menambah keterampilan dalam mengajar maupun berbagai interaksi dengan warga sekolah. Sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan yang sesuai yang diharapkan untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar disekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolahsekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Surat Keputusan ini terdiri dari 11 Bab yang terbagi dalam 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Berdasarkan pasal 13 dan 14 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010, peserta PPL adalah mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahap PPL terdiri dari:

a. PPL Tahap I (PPL I): PPL I meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

b. PPL Tahap II (PPL II):

Meliputi kegiatan:

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL.

Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Adapun tempat pelaksanaan diatur sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa dalam PPL I:

- a. Mengikuti pembekalan *micro teaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.
- b. Mengikuti orientasi PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus.
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan.
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama dua minggu efektif.

- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong.
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan.
- h. Bersama guru memahami silabus, RPP dan kurikulum yang berlaku.
- i. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- j. Membuat refleksi diri, kemudian dimasukkan ke dalam laporan observasi dan orientasi PPL I.
- k. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL I secara kelompok dan mengunggah ke Sikadu.

Kewajiban dalam PPL II di sekolah/tempat latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- c. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- d. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- f. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- g. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- h. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- i. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di tempat latihan.
- j. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 - 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya diawali dengan kegiatan upacara penerjunan pada tanggal 30 Juli 2012 di Universitas Negeri Semarang dan dilanjutkan dengan penerjunan di sekolah tempat latihan masing-masing. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa yang beralamat di Jalan Bandungan 42 Baran Ambarawa, kode pos 50651 Ambarawa, Telepon (0298) 591093 / e-mail: smpsatu_ambarawa@yahoo.co.id.

C. Tahapan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi beberapa tahap. Tahapan ini harus diikuti dan dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengikuti PPL. Adapun tahapan-tahapan PPL yang harus diikuti adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan dua tahap. Pembekalan tahap I dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan tahap II dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh UNNES.

2. Upacara Penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan di UNNES

Sebelum mahasiswa ditempatkan di sekolah latihan, mahasiswa diharuskan mengikuti upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang. Upacara penerjunan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

3. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penerjunan calon guru praktikan di SMP N 1 Ambarawa dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012. Penerjunan ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan guru praktikan yang dilakukan oleh drh. Wulan Christijanti, M.Si sebagai dosen

- koordinator dan diterima oleh Bapak Sumardi Aziz selaku Kepala SMP N 1 Ambarawa.
4. Observasi di Sekolah Latihan

Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Ambarawa dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.
 5. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.
 6. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
 7. Ujian Mengajar di Kelas

Penilaian PPL II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.
 8. Penyusunan Laporan Akhir PPL

Penyusunan laporan akhir PPL dilakukan setelah mahasiswa praktikan melaksanakan segala ketentuan yang ada dalam PPL II. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

D. Materi Pelaksanaan PPL

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan praktikan dilakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses bimbingan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai cara melaksanakan tugas–tugas yang telah diberikan kepada praktikan. Proses bimbingan mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, dan juga bimbingan kompetensi.

1. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing–masing praktikan.

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara intern. Waktu pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dan hal-hal yang dikoordinasikan dengan guru pamong terkait dengan masalah pengembangan bahan ajar, pembuatan RPP (*Lesson Plan*), pembuatan SDS (*Student Discussion Sheet*) / LDS (Lembar Diskusi Siswa), penggunaan media, metode dan pendekatan dalam pembelajaran.

2. Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing, waktu pelaksanaan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah, dan hal–hal yang dikoordinasi menyangkut masalah pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, manajemen waktu dalam proses pembelajaran, serta masalah–masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Di dalam suatu proses belajar mengajar pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.

- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Peserta didik SMP Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Sehingga praktikan meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik sehingga praktikan hanya menerapkan beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik di SMP N 1 Ambarawa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas, (2) Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 1 Ambarawa berlangsung mulai tanggal 27 Agustus sampai 10 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik, (3) Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMP Negeri 1 Ambarawa, mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

B. Saran

Untuk mahasiswa praktikan: (a) Mahasiswa praktikan diharapkan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta menjaga kekompakan sesama praktikan untuk menjaga nama baik almamater, (b) Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal sebagai tenaga pendidikan yang profesional, (c) Mahasiswa PPL sebaiknya melakukan koordinasi dengan guru pamong, dosen pembimbing serta pihak sekolah secara rutin untuk memperlancar kegiatan pembelajaran selama PPL.

Untuk pihak sekolah diharapkan memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar. Kepada siswa – siswa SMP Negeri 1 Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

Untuk pihak UPT PPL UNNES diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, dalam hal ini SMP Negeri 1 Ambarawa dan memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah rasa syukur senantiasa terucap atas segala kenikmatan yang Allah limpahkan kepada kita semua. Sholawat serta salam saya haturkan kepada pendidik terbaik sepanjang zaman nabiullah Muhammad saw.

Tiga bulan sudah proses belajar menjadi pengajar profesional dilalu di SMP Negeri 1 Ambarawa sebagai sekolah latihan. Berikut saya paparkan beberapa hal terkait hal-hal dalam refleksi proses PPL 2.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 1 Ambarawa

SMP N 1 Ambarawa merupakan sekolah yang berstandar nasional (SSN) yang ditunjuk untuk uji coba menjadi sekolah berkarakter. Sehingga sekolah ini mempunyai komitmen untuk mendidik siswa dengan karakter “Aku Cinta Indonesia”. Komitmen inilah yang menjadi salah satu kekuatan mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk lebih bervariasi dalam mendidik siswa. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia juga mempunyai peran penting dalam mewujudkan komitmen ini. Di sinilah letak kekuatan mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita sekolah.

Melalui kekuatan tersebut, diharapkan siswa mempunyai apresiasi lebih terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan penuh semangat. Melalui kekuatan ini pula, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan banyak model. Di antaranya adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang berwawasan kebangsaan. Sedangkan kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia terlihat dari banyaknya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Refleksi tentang Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dan juga laboratorium bahasa yang menunjang pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Refleksi terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

• Kualitas Guru Pamong

Praktikan dibimbing oleh Ibu Harliana Mike Rusfita selaku guru pamong. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas maupun mengenal karakter peserta didik yang diajar. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas dan sabar, beliau mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Beliau tidak menghendaki siswanya terabaikan karena guru terlambat masuk kelas atau guru tidak dapat hadir.

• Kualitas Dosen Pembimbing

Selain dibimbing oleh guru pamong di sekolah latihan, praktikan juga dibimbing oleh Bapak Mukh Doyin selaku dosen pembimbing. Beliau memberikan perhatian dan pengarahan untuk kegiatan PPL II.

Secara pribadi saya haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbingku yang tercinta. Bimbingan Guru pamong sangat membantu saya dalam belajar menjadi pendidik yang profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran sekolah juga sudah baik. Hal ini terlihat dari berbagai model pembelajaran yang sudah ditekankan pada pengembangan karakter siswa. Kegiatan pembelajaran di sekolah juga menggunakan metode pembelajaran yang berwawasan kebangsaan. Sesuai dengan slogan sekolah dalam mewujudkan SMP N 1 Ambarawa berkarakter yaitu “ Aku Bangga Indonesia Tanah Airku”.

5. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan PPL

Kemampuan saya berdasarkan hasil belajar di kampus dapat dikatakan baik. Saya telah menempuh 131 sks dan mempunyai Ipk yang berkategori sangat memuaskan. Sedangkan kemampuan dalam berinteraksi juga cukup baik. Hanya saja mempunyai kekurangan dalam hal berbicara komunikatif.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah pelaksanaan PPL II

Banyak sekali nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL II. Diantaranya adalah mampu melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Selain itu, saya juga mampu menerapkan beberapa model pembelajaran dan melaksanakan penilaian terhadap siswa secara langsung. Melalui kegiatan PPL II ini saya berusaha menjadi pendidik yang professional sesuai dengan harapan lembaga kampus.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan :

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.
2. Menambah dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
3. Mempertahankan dan meningkatkan pembentukan karakter Bangsa dalam segala aspek kehidupan di lingkungan SMP Negeri 1 Ambarawa.

Bagi UNNES :

UNNES terus mencetak calon-calon pendidik yang profesional, berkompeten dan berkarakter.

Demikian refleksi mahasiswa praktikan, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Ambarawa, Oktober 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Harliana Mike Rusfita, S.Pd

Nanang Kusworo

NIP 196904262006042004

NIM 2101409083